

**PENERAPAN PENILAIAN UNJUK KERJA (*PERFORMANCE*)
DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS X SEMESTER II
TAHUN AJARAN 2007/2008
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SABDODADI BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

Jamal Khafid Saifudin

04410782

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jamal Khafid Saifudin

NIM : 04410782

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 Februari 2008

60p
TOL
MET
AT-TEMPER
nyatakan
afid Saifudin
NIM : 04410782

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Jamal Khafid Saifudin
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jamal Khafid Saifudin
NIM : 04410782
Judul Skripsi : PENERAPAN PENILAIAN UNJUK KERJA (*PERFORMANCE*)
DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS X SEMESTER II
TAHUN AJARAN 2007/2008 DI MAN SABDODADI BANTUL

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Maret 2008
Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/37/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN PENILAIAN UNJUK KERJA (PERFORMANCE) DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS X SEMESTER II TAHUN AJARAN 2007/2008 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SABDODADI BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAMAL KHAFID SAIFUDIN

NIM : 04410782

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin tanggal 17 Maret 2008

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 150295878

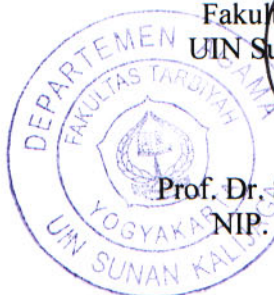
Penguji II

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا (أخْرِجْهُ أَحْمَدُ وَابْنُ مَاجَهَ
وَالْحَاكِمُ)

Evaluasilah dirimu sendiri sebelum kamu dievaluasi (orang lain)

(HR. Ahmad, Ibnu Majah dan Hakim).^{*1}

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَلَهُمْ ﴿٦﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ
خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾ (الزلزلة : ٦-٨)

6. Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka.
7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (Q.S. Al Zalzalah : 6-8)^{*2}

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

^{*1} Abdurrahman Muhammad Usman, *Tuhfat Al-Akhwadzy bi Syarkhi Jami'i Tirmidzy; Juz VII*. (Madinah: Al-Maktabah As-Salafiyah, Tt), hal. 156

^{*2} *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah: Muja'mma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al-Mushhaf Al-Syarif, 1418 H), hal. 1087

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

JAMAL KHAFFID SAIFUDIN, Penerapan Penilaian Unjuk Kerja (*Performance*) Dalam Pembelajaran Fiqh Kelas X Semester II Tahun Ajaran 2007/2008 di MAN Sabdodadi Bantul. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) dalam pembelajaran fiqh kelas X semester II tahun ajaran 2007/2008 di MAN Sabdodadi Bantul yang meliputi persepsi guru Fiqh MAN Sabdodadi Bantul tentang penilaian unjuk kerja, aplikasinya dalam menerapkan penilaian unjuk kerja, serta hasilnya penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penerapan penilaian tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil data MAN Sabdodadi Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan memberi arti, makna terhadap data yang telah dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dalam skripsi ini menggunakan teknik triangulasi yakni dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, sebelum melaksanakan penilaian, yang perlu dipersiapkan guru adalah menentukan tujuan penggunaan penilaian unjuk kerja (*performance*). Setelah itu membuat perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam menentukan kriteria penilaian unjuk kerja (*performance*) agar dapat sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam pelaksanaannya guru harus menyiapkan langkah-langkah penilaian, baik persiapan, pengambilan keputusan dan pelaporan hasil unjuk kerja (*performance*). *Kedua*, penilaian yang dilakukan oleh guru Fiqh kelas X dapat ditinjau dari segi proses dan hasil. Tinjauan proses artinya guru menilai keseriusan dan kekompakan siswa dalam melaksanakan penilaian unjuk kerja (*performance*). Sedangkan tinjauan hasil guru menilai kemampuan siswa berdasarkan kemampuan siswa mendemonstrasikan kompetensi dasar pada materi pokok tertentu. Kriteria penilaian masih berada ditangan guru, sehingga siswa dan pihak lain tidak dapat menilai kriteria secara pasti. Kendala utama dalam penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) adalah alokasi waktu sangat terbatas serta pengetahuan siswa dalam hal agama sangat minim.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله الملك الحق
المبين وأشهد أن محمدا عبده ورسوله صادق الوعد الأمين والصلاة والسلام على
أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penerapan Penilaian Unjuk Kerja (*Performance*) Dalam Pembelajaran Fiqh Kelas X Semester II Tahun Ajaran 2007/2008 di MAN Sabdodadi Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Rofik., M.Ag, selaku pembimbing skripsi
4. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Drs. Budirejo, MA., selaku Kepala Sekolah MAN Sabdodadi Bantul
7. Bapak Drs. Amrulloh, MA., selaku Guru Fiqh Kelas X MAN Sabdodadi Bantul
8. Teman-teman siswa kelas X tahun ajaran 2007/2008 MAN Sabdodadi Bantul
9. Ayahanda Penulis Ali Rosyidi dan ibunda Kasmirah dan adik-adik Alamul Huda, Samsul Arifin, Khusnul Anam dan Izzaturrahmawati serta keluarga

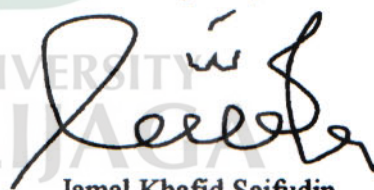
besar penulis yang telah memberikan do'a, bimbingan dan dukungan baik moril maupun materiil dan dengan canda tawa mereka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

10. Bapak KH. Khusnin dan Nyai Hj. Robika beserta keluarga, KH. Ahmad Basyir dan Nyai Hj. Sholihah beserta keluarga, KH. Asyhari Marzuki almarhum dan Nyai Hj. Barokah beserta keluarga yang senantiasa memberikan bimbingan dan do'a bagi penulis
11. Teman-teman seperjuangan "Young C Five PAI 5" Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat kepada penulis
12. Teman-teman seperjuangan "HUSNAJA" PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta,
13. Keluarga besar PP. Darul Falah Jekulo Kudus dan PP. Hidayatut Tholibin Welahan Jepara yang telah ikut membentuk kehidupan penulis.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *Amin*.

Yogyakarta, 15 Februari 2008

Penyusun,



Jamal Khafid Saifudin

NIM : 04410782

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN SABDODADI BANTUL	28
A. Letak dan Keadaan Geografis	28
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	29
C. Struktur Organisasi	32
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	36
E. Sarana dan Prasarana	47
BAB III : PENILAIAN UNJUK KERJA (<i>PERFORMANCE</i>)	48
A. Penerapan Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>)	48
B. Hasil Penilaian Unjuk Kerja	53

	C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	74
	D. Analisis Hasil Penilaian Unjuk Kerja (<i>performance</i>).....	76
BAB IV	PENUTUP	85
	A. Simpulan	85
	B. Saran	86
	C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Contoh Format Penilaian Ranah Kognitif	11
Tabel 2 :	Contoh Format Penilaian Ranah Psikomotor	12
Tabel 3 :	Contoh Format Penilaian Ranah Afektif	13
Tabel 4 :	Contoh Format Penilaian Dengan Teknik/Metode Check List ..	17
Tabel 5 :	Contoh Format Penilaian Dengan Teknik/Metode Rating Skale	18
Tabel 6 :	Contoh Tabel Analisis Hasil Tes Psikomotor	19
Tabel 7 :	Tenaga Pengajar di MAN Sabdodadi Bantul	37
Tabel 8 :	Karyawan di MAN Sabdodadi Bantul	39
Tabel 9 :	Jumlah Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2007/2008	40
Tabel 10 :	Nama-nama Siswa Kelas X Berdasarkan Kelas	41
Tabel 11 :	Sarana dan Prasarana di MAN Sabdodadi Bantul	47
Tabel 12 :	Penskoran Yang Digunakan Guru Fiqh Kelas X MAN Sabdodadi Bantul	49
Tabel 13 :	Kriteria Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Pada Materi Pokok Wakaf	51
Tabel 14 :	Kriteria Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Pada Materi Pokok Syirkah	51
Tabel 15 :	Hasil Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Pada Materi Pokok Wakaf kelas X-1	54
Tabel 16 :	Hasil Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Pada Materi Pokok Syirkah Kelas X-1	56
Tabel 17 :	Hasil Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Pada Materi Pokok Wakaf Kelas X-2	58
Tabel 18 :	Hasil penilaian unjuk kerja (<i>performance</i>) pada materi pokok Syirkah kelas X-2	60
Tabel 19 :	Hasil Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Pada Materi Pokok Wakaf Kelas X-3	62
Tabel 20 :	Hasil Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Pada Materi Pokok Syirkah Kelas X-3	64

Tabel 21 :	Hasil Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Pada Materi Pokok Wakaf Kelas X-4	66
Tabel 22 :	Hasil Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Pada Materi Pokok Syirkah Kelas X-4	68
Tabel 23 :	Hasil Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Pada Materi Pokok Wakaf Kelas X-5	70
Tabel 24 :	Hasil Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Pada Materi Pokok Syirkah Kelas X-5	72
Tabel 25 :	Analisis Tingkat Kelulusan Dalam Penilaian Unjuk Kerja (<i>Performance</i>) Kelas X Semester II	77



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	:	Catatan lapangan
Lampiran III	:	Foto-foto penilaian unjuk kerja (<i>performance</i>)
Lampiran IV	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	:	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran VI	:	Surat Perubahan Judul
Lampiran VII	:	Surat ijin Penelitian
Lampiran VIII	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	:	Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbincangan mengenai kurikulum pendidikan bertolak pada empat aspek pokok yaitu tujuan, materi, metode dan penilaian. Keempat hal itu saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Dengan berubahnya kurikulum dari kurikulum berbasis isi/materi (kurikulum 1994) menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) kemudian disempurnakan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menuntut perubahan sikap dan aktifitas sejumlah civitas akademika untuk lebih aktif partisipatif. Selain itu juga adanya pemberian wewenang kepada satuan pendidikan untuk menyusun dan melaksanakan kurikulumnya.

Dengan perubahan kurikulum tersebut hendaknya dipahami tidak hanya sekedar penyesuaian substansi materi dan format kurikulum dengan tuntutan perkembangan, tetapi pergeseran paradigma dari pendekatan pendidikan yang berorientasi masukan (*input-oriented education*) ke pendekatan pendidikan berorientasi hasil atau standar (*outcome-based education*). Secara lebih sederhana, apa yang harus diterapkan sebagai kebijakan kurikulum secara nasional bergeser dari pertanyaan tentang apa yang harus diajarkan (kurikulum) ke pertanyaan tentang apa yang harus dikuasai anak (standar kompetensi) pada tingkatan dan jenjang pendidikan tertentu¹

Pada aspek penilaian, perubahan yang terjadi adalah dari penilaian pendekatan norma ke penilaian yang mengutamakan acuan kriteria dan standar, artinya aspek yang menunjukkan seberapa kompeten peserta didik menguasai

¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 186.

materi yang telah diajarkan. Mengacu pada standar penilaian yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Standar penilaian ini mengacu pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijabarkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dinyatakan bahwa "penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian prestasi belajar peserta didik"²

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 35 ayat (1) dinyatakan bahwa "Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala"³. Oleh karena itu, dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dikenal adanya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Salah satu alat yang digunakan untuk melaksanakan hal tersebut adalah penilaian berbasis kelas (*classroom based assessment*).

"Penilaian berbasis kelas merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian belajar"⁴. Dengan demikian, titik

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional; Rancangan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 108

³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) beserta Penjelasannya, (Bandung, Citra Umbara, 2003), hal. 23

⁴ Sumarna Surapranata, & Muhamad Hatta, *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 5.

tekan atau perhatian utama penilaian berbasis kelas tidak terletak pada perbaikan mengajar tetapi pada perhatian guru dan peserta didik dalam perbaikan hasil belajar. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan metode pembelajaran dan jenis penilaian yang akan digunakan dengan diketahui oleh peserta didik. Adapun penilaian berbasis kelas diantaranya tes tertulis, penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian portofolio, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian sikap dan penilaian diri.

Dewasa ini, guru mulai beralih dari penilaian tes tertulis, menjodohkan, benar-salah ke penilaian yang mengacu pada penilaian otentik (*authentic assessment*). Dengan kata lain, guru sedang mencari jalan yang paling baik untuk menilai peserta didik agar sedapat mungkin benar-benar menggambarkan keadaannya. Penilaian otentik merupakan pendekatan penilaian yang melibatkan peserta didik secara realistis dalam menilai prestasi mereka. Prinsip mendasar pada penilaian otentik adalah peserta didik harus mendemonstrasikan atau melakukan apa yang mereka ketahui bukan hanya sekedar menjawab, mengutarakan, dan menjelaskan tetapi peserta didik harus dapat mempraktikkan materi yang telah diajarkan. Salah satu penilaian otentik yang efektif adalah penilaian unjuk kinerja (*performance*). "William E. Blank mengemukakan suatu jenis evaluasi yang disebut dengan evaluasi performansi. Menurut Blank hanya dengan evaluasi performansi seorang

pendidik dapat mengetahui peserta didiknya telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan atau belum”.⁵

Selama ini proses pembelajaran lebih didominasi dengan metode ceramah, berlangsung satu arah, dan guru cenderung otoriter dan menakutkan, sehingga materi yang diajarkan kurang mengena. Dalam proses pembelajaran tidak lepas dari tiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Namun kenyataannya, penilaian dalam dunia pendidikan kita terjebak pada ranah kognisi saja. Oleh karena itu perlu diterapkan penilaian yang lebih efektif, yakni penilaian yang dapat mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Pada sisi yang lain, kecenderungan yang ada saat ini adalah penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik masih sebatas tes tertulis. Sedangkan tes-tes yang lain kurang mendapat perhatian. Untuk mengatasi masalah tersebut guru mata pelajaran Fiqh di MAN Sabdodadi Bantul berusaha melakukan berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Pelaksanaan rumpun Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Fiqh di lingkungan MAN Sabdodadi Bantul telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan baik itu intrakulikuler, ekstrakulikuler maupun kokulikuler. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Fiqh seperti shalat dluhur secara berjamaah, pelaksanaan pesantren kilat, pelatihan Iqro dan juz Amma, serta penyuluhan ibadah ”Namun kenyataan yang terjadi di

⁵ Sutrisno, *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan: Studi Kritis Terhadap Pemikiran Fazlur Rahman*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 2006), hal. 9-10

MAN Sabdodadi sangat memprihatinkan, hal itu terbukti dengan masih banyaknya siswa MAN Sabdodadi Bantul yang belum mampu melaksanakan ibadah praktik, misalnya praktik shalat, dan baca tulis al-Qur'an mengingat MAN Sabdodadi Bantul merupakan sekolah lanjutan tingkat menengah atas".⁶

Dalam rangka mengevaluasi program yang telah ada, guru Fiqh di MAN Sabdodadi Bantul menerapkan penilaian unjuk kerja (*performance*). Dengan menerapkan penilaian tersebut guru diharapkan dapat dan mampu melaksanakan proses penilaian berbasis kelas. Dari penjelasan di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian di MAN Sabdodadi tentang penilaian unjuk kerja (*performance*) dalam pembelajaran Fiqh kelas X semester II tahun ajaran 2007/2008, karena di MAN Sabdodadi Bantul ini terlihat adanya upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Fiqh dalam menerapkan penilaian unjuk kerja (*performance*) untuk menanggulangi siswa agar dapat menguasai kompetensi dasar khususnya dalam hal peribadatan dan menciptakan lulusan sebagai insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁶ Hasil observasi pada bulan November 2007

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) dalam pembelajaran Fiqh kelas X semester II tahun ajaran 2007/2008 di MAN Sabdodadi Bantul ?
2. Bagaimana hasil dari penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) dalam pembelajaran Fiqh kelas X semester II tahun ajaran 2007/2008 di MAN Sabdodadi Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui cara penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) dalam pembelajaran Fiqh kelas X semester II tahun ajaran 2007/2008 di MAN Sabdodadi Bantul
- b. Untuk mengetahui hasil penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) dalam mata pelajaran Fiqh kelas X semester II tahun ajaran 2007/2008 di MAN Sabdodadi Bantul

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan masukan bagi guru mata pelajaran Fiqh, dalam penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) dalam pembelajaran Fiqh
- b. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan Islam khususnya usaha penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) dalam pembelajaran Fiqh

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan penelitian tentang penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) maupun yang sejenisnya belum banyak penulis temukan. Walaupun begitu penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan lokasi (*setting*) dan penilaian, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Hidayah (2003) yang berjudul *Usaha Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Keagamaan Pada Siswa MAN Sabdodadi Bantul*.⁷ Skripsi ini membahas tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak guru MAN Sabdodadi Bantul dalam upaya meningkatkan keterampilan keagamaan siswa di sekolah tersebut.
2. Skripsi yang ditulis oleh Emma Suryanti (2005) yang berjudul *Pelaksanaan Penilaian Aspek Psikomotor Pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Wonosari*.⁸ Skripsi ini membahas tentang aspek psikomotor, tahap-tahapnya dan pelaksanaan evaluasinya. Kelebihan skripsi ini adalah terdapat pembahasan tentang tahap-tahap penilaian psikomotor menurut B.S. Bloom. Sedangkan kekurangannya obyek penelitian terlalu luas.
3. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Subhan Habibi (2007) yang berjudul *Sistem Penilaian Portofolio Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA N 7 Yogyakarta*.⁹ Skripsi ini membahas tentang implementasi KBK pada mata

⁷ Siti Nur Hidayah, "Usaha Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Keagamaan Pada Siswa MAN Sabdodadi Bantul", *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003

⁸ Emma Suryanti, "Pelaksanaan Penilaian Aspek Psikomotor Pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Wonosari", *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005

⁹ Muhamad Subhan Habibi, "Sistem Penilaian Portofolio Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA N 7 Yogyakarta", *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007

pelajaran pendidikan agama Islam dan penilaian portofolio di SMA N 7 Yogyakarta. Kelebihan dari skripsi ini terdapat pembahasan penilaian portofolio menurut para pakar pendidikan dan adanya implementasi KBK dalam mata pelajaran PAI di sekolah tersebut. Sedangkan kelemahannya adalah tidak terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan penilaian portofolio dan tidak ada pelaporan hasil penilaian di sekolah tersebut.

Dari ketiga penelitian di atas, sangat jelas perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Dari ketiga penelitian diatas terdapat kesamaan yakni dalam hal pembahasan penilaian dan lokasi penelitian, akan tetapi dalam hal fokus penelitian dan obyek penelitian sangatlah berbeda. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) dalam pembelajaran Fiqh. Penelitian yang pertama hanya sama dalam hal lokasi (*setting*) penelitian saja. Sedangkan penelitian di atas, yakni penelitian yang kedua memfokuskan pada evaluasi aspek psikiomotornya dan penelitian yang ketiga memfokuskan pada penerapan sistem portofolio dalam pembelajaran PAI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Landasan Teori

1. Konsep Umum Penilaian

Penilaian berasal dari bahasa Inggris “*assessment*”. Penilaian merupakan istilah umum dan mencakup semua metode yang biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan cara menilai unjuk kerja baik individu atau kelompok. Atau dengan kata lain, penilaian berarti proses, cara atau perbuatan menilai. Menurut Mimin Haryati penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat yang bertujuan untuk memperoleh berbagai ragam informasi tentang sejauh mana peserta didik dapat menguasai kompetensi.¹⁰ Sedangkan menurut Anas Sudijono, Penilaian adalah mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan berdasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh dan sebagainya.¹¹

Jadi penilaian adalah kegiatan sungguh-sungguh untuk mengamati, mengoreksi, menimbang baik buruknya suatu masalah yang dilakukan perorangan atau kelompok dengan dasar-dasar tertentu selanjutnya memberi penghargaan seberapa bobotnya, kualitasnya atau kemampuannya. Dalam hal ini penilaian bersifat kualitatif.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam melakukan pembelajaran menerapkan pendekatan pembelajaran tuntas (*mastery learning*). Pembelajaran tuntas merupakan sebuah konsep pembelajaran

¹⁰ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal. 15

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 5

yang menekankan pada pentingnya siswa menguasai materi pembelajaran secara utuh dan bertahap sebelum melanjutkan ke materi berikutnya.¹²

Hal itu bertujuan agar siswa, mengetahui, memahami, menguasai dan mendalami bahkan menerapkan konsep pembelajaran yang telah dipelajari sebelum memasuki pembelajaran selanjutnya. Maka dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan harus menerapkan konsep pembelajaran tuntas (*mastery learning*) kepada peserta didiknya. Pendekatan berdasar kompetensi merupakan pengembangan kurikulum yang memfokuskan pada penguasaan kompetensi tertentu berdasarkan tahap-tahap perkembangan peserta didik.¹³

Sedangkan dalam menerapkan KTSP menerapkan sistem penilaian berkelanjutan yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, psikomotor dan afektif. Pada dasarnya, setiap mata pelajaran mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Menurut Bloom (1979) ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan, ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berfikir dan ranah afektif mencakup watak perilaku.

a. Penilaian Aspek Kognitif

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya kemampuan memahami, menghafal,

¹² Mahiruddin, *Ensiklopedi Manajemen Berbasis Sekolah, Tugas Mata Kuliah MBS, (Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana UNY, Tt)*, hal. 24.

¹³ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal 106.

mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan kemampuan mengevaluasi.

Menurut taksonomi Bloom, kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir secara hirarkis yang terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu: tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi¹⁴

Adapun format penilaian aspek kognitif adalah sebagai berikut:

Tabel. 1. Contoh Format Penilaian Aspek Kognitif.¹⁵

DAFTAR NILAI KOGNITIF (Pengetahuan dan Pemahaman Konsep)													
Mata Pelajaran :							Tahun Ajaran :						
Kelas/Semester:							Wali Kelas :						
No	Nama Siswa	Nilai Harian/Ujian Blok					Rata2 Blok	Nilai Tugas			Rata2 tugas	NA	Ket.
		1	2	3	Rata	UAS		1	2	3			
1	Siti Zaenab												
2	Nur Muhlis												
dst													
Daya serap													
Tuntas Belajar %													

b. Penilaian Aspek Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan kemampuan (*skill*), kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Simpson (1956) juga menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu

¹⁴ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian....*, hal. 22

¹⁵ Khaeruddin & Mahfud Junaidi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hal. 242.

Adapun tahapan-tahapan dalam ranah psikomotor adalah persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Sedangkan format penilaian aspek psikomotor adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Contoh Format Penilaian Aspek Psikomotor.¹⁶

DAFTAR NILAI PSIKOMOTOR (PRAKTIK)													
Mata Pelajaran :							Tahun Ajaran :						
Kelas/Semester:							Wali Kelas :						
No.	Aspek	Aspek A			Aspek B			Aspek C			NA	Ket.	
	Nama Siswa	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Siti Zaenab												
2	Nur Muhlis												
dst													
Daya serap													
Tuntas Belajar %													

c. Penilaian Aspek Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berhubungan dengan nilai. Ciri-ciri hasil belajar dari ranah ini adalah tampaknya perubahan tingkah laku pada peserta didik, seperti perhatian, motivasi dan lain-lain

Menurut Krathwohl (1961) ranah afektif terbagi menjadi lima tahapan, yaitu, receiving/attending (menerima), responding (tanggapan), valuing (nilai), organization (organisasi), dan characterization (karakterisasi)¹⁷

¹⁶ Ibid., hal. 243.

¹⁷ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian....*, hal. 37

Adapun format penilaian aspek kognitif adalah sebagai berikut:

Tabel. 3. Contoh Format Penilaian Aspek Afektif.¹⁸

DAFTAR NILAI AFEKTIF (SIKAP)										
Mata Pelajaran :				Tahun Ajaran :						
Kelas/Semester:				Wali Kelas :						
No	Indikator	1	2	3	4	5	6	dst	NA	Ket.
	Nama Siswa									
1	Siti Zaenab									
2	Nur Muhlis									
dst										
Daya serap										
Tuntas Belajar %										

Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), komponen penilaiannya dikenal dengan Penilaian Berbasis Kelas. Penilaian kelas sendiri berarti proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru untuk pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa berdasarkan tahapan kemajuan siswa sesuai dengan daftar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum.¹⁹ Di dalamnya terdapat proses pengumpulan, pelaporan, dari penggunaan informasi tentang belajar siswa yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis atau menjelaskan unjuk kerja atau prestasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas terkait.²⁰

Dalam melakukan penilaian kelas harus memperhatikan rambu-rambunya (kriteria dan prinsip-prinsipnya).

a. Kriteria penilaian kelas

- 1) Validitas, artinya menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi

¹⁸ *Ibid.*, hal. 244.

¹⁹ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian...*, hal. 16

²⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran...*, hal. 185

- 2) Reliabilitas, artinya keajegan/konsistensi dalam hasil penilaian
- 3) Terfokus pada konsistensi, penilaian harus terfokus pada pencapaian kompetensi dan bukan hanya sekedar penguasaan materi belaka
- 4) Keseluruhan/Komprehensif, penilaian harus menyeluruh dengan menggunakan berbagai metode/teknik serta cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi peserta didik sehingga dapat memberi gambaran secara detail tentang kemampuan kompetensi peserta didik.
- 5) Objektivitas, penilaian harus dilakukan secara obyektif, adil, terencana, berkesinambungan dan menerapkan kriteria yang jelas dan penentuan skor
- 6) Mendidik, penilaian dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi guru serta meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik²¹

b. Prinsip penilaian kelas

- 1) Memandang penilaian dan kegiatan pembelajaran secara menyeluruh dan terpadu
- 2) Mengembangkan strategi yang mendorong dan memperkuat penilaian sebagai cermin diri
- 3) Melakukan berbagai strategi, model dan teknik penilaian dalam program pembelajaran untuk menyediakan berbagai jenis informasi tentang hasil belajar peserta didik
- 4) Mempertimbangkan berbagai kebutuhan khusus peserta didik
- 5) Mengembangkan dan menyediakan sistem pencatatan yang bervariasi dalam pembelajaran
- 6) Menggunakan metode/teknik dan cara serta alat yang bervariasi
- 7) Melakukan penilaian kelas secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar²²

2. Penilaian Unjuk Kerja (*performance*)

a. Pengertian Penilaian Unjuk Kerja (*performance*)

Penilaian unjuk kerja yaitu penilaian berdasarkan hasil pengamatan pada saat siswa melakukan kegiatan yang digunakan untuk prestasi siswa di kelas atau di laboratorium dalam menggunakan

²¹ Mimin Haryati, *Model dan Teknik...*, hal. 17-18

²² *Ibid*, hal. 18

peralatan. Sasarannya adalah menjangkau kinerja siswa atau prosesnya sampai dapat menghasilkan sesuatu melalui observasi. Penilaian unjuk kerja (*performance*) menggambarkan perilaku siswa dalam mengikuti prosedur berdasarkan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam "bekerja ilmiah". Hasil penilaian ditaksir ke dalam suatu skor siswa yang mengacu pada penilaian kinerja menggunakan skala likert. Misalnya sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.²³

Penilaian unjuk kerja juga disebut Tes praktik, adalah teknik penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kemahirannya, baik diwujudkan dalam bentuk tertulis sehingga disebut keterampilan tertulis, ataupun dalam bentuk lain yaitu berupa kemahiran mengidentifikasi, bersimulasi, ataupun pekerjaan yang sesungguhnya berdasarkan fenomena yang ditangkap melalui indera.

"Jadi boleh dikatakan bahwa penilaian unjuk kerja adalah suatu penilaian yang meminta peserta tes untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam berbagai konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan".²⁴

b. Alat Penilaian

Alat penilaian ada yang berbentuk tes dan ada yang berbentuk non tes. Alat evaluasi berbentuk tes adalah semua alat evaluasi yang hasilnya dapat dikategorikan menjadi benar dan salah. Misalnya, alat evaluasi untuk mengungkapkan aspek kognitif dan psikomotor. Alat

²³ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia...*, hal. 156

²⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran...*, hal. 200

evaluasi non tes hasilnya tidak dapat dikategorikan benar dan salah, dan umumnya dipakai untuk mengungkap aspek afektif.

Adapun contoh-contoh tes untuk mengukur penampilan atau kinerja (*performance*) dalam mata pelajaran PAI khususnya mata pelajaran Fiqh adalah: tes simulasi, tes unjuk kerja, dan tes penampilan²⁵

c. Langkah-langkah Penilaian Unjuk Kerja (*performance*)

- 1) Melakukan identifikasi terhadap langkah-langkah penting yang diperlukan atau yang akan mempengaruhi hasil akhir (*output*) yang terbaik
- 2) Menuliskan perilaku kemampuan-kemampuan yang akan diukur
- 3) Mengidentifikasi kriteria kemampuan-kemampuan yang akan diukur berdasarkan kemampuan siswa yang harus dapat diamati (*observable*) atau karakteristik produk yang dihasilkan
- 4) Urutkan kriteria-kriteria kemampuan yang akan diukur berdasarkan urutan yang dapat diamati
- 5) Kalau ada periksa kembali dan bandingkan dengan kriteria-kriteria kemampuan-kemampuan yang dibuat sebelumnya oleh orang lain di lapangan²⁶

d. Metode Yang Dapat Digunakan

- 1) Metode Holistik, digunakan apabila penskor (*rater*) dalam hal ini pendidik, hanya memberikan satu buah skor atau nilai (*single rating*) berdasarkan penilaian mereka secara keseluruhan dari hasil kinerja peserta
- 2) Metode Analitik, penskor memberikan penilaian pada berbagai aspek yang berbeda yang berhubungan dengan kinerja yang dinilai.

Metode ini dapat menggunakan *checklist* dan *rating scale*²⁷

²⁵ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia...*, hal. 152-153

²⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran...*, hal. 200

a) Daftar Checklist

Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi pada umumnya berbentuk check list. Kelemahan dari daftar check list adalah guru atau penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, benar-salah, ya-tidak, baik-buruk, dan lain-lain.

Tabel 4. Contoh Format Penilaian Dengan Teknik/Metode Check List²⁸

No	Pertanyaan/Pernyataan (Aspek Psikomotor)	Hasil Observasi		Butir Soal
		Ya	Tidak	
	Memandikan dan mengkafani jenazah			
1	Cara memandikan jenazah			
2	Cara mengkafani mayat laki-laki			
3	Cara mengkafani mayat perempuan			
	Shalat jenazah laki-laki dan perempuan			
4	Cara shalat jenazah laki-laki			
5	Cara shalat jenazah perempuan			
	Bacaan shalat			
6	Mengangkat tangan saat takbiratul ikhram			
7	Bacaan surat al-fatihah			
8	Bacaan takbir kedua (shalawat nabi)			
9	Bacaan do'a pada takbir ketiga			
10	Bacaan do'a pada takbir keempat			
	Jumlah skor yang diperoleh			

b) Skala penilaian

Penilaian unjuk kerja dengan menggunakan rating scale memungkinkan seorang guru memberikan nilai tengah terhadap penguasaan/ketercapaian ketuntantasan belajar dari suatu kompetensi.

²⁷ *Ibid*, hal. 200-201

²⁸ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian...*, hal. 49

Misalnya rentang 1 = sangat tidak kompeten, 2 = tidak kompeten 3 = cukup kompeten, 4 = kompeten, dan 5 = sangat kompeten. Untuk lebih jelasnya contoh lembar format penilaian unjuk kerja sebagai berikut:

Tabel 5. Contoh Format Penilaian Dengan Teknik/Metode Rating Skale.²⁹

No	Aspek keterampilan	Skor				
1	Memeragakan gerakan takbiratul ikhram					
2	Melafalkan bacaan doa iftitah					
3	Memeragakan gerakan rukuk					
4	Dst					

Dalam melakukan penskoran hal yang harus diperhatikan adalah ada tidak adanya perbedaan bobot antara aspek keterampilan. Selanjutnya untuk mengintepretasikan hasil belajar yang diperoleh dibandingkan acuan dengan yang ditetapkan. Setelah itu langkah yang harus ditempuh adalah menganalisis keterampilan yang dinilai, tetapi sebelum melaksanakan analisis guru harus menetapkan kriteria standar minimal. Dalam menentukan rentang nilai dan menentukan nilai dari setiap kriteria perlu adanya dari KKG/MGMP. Khaeruddin dan Mahfud Junaidi memberikan patokan kriteria ketuntasan minimal yaitu ketuntasan belajar siswa dikatakan tinggi jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal antara 80-100, ketuntasan belajar siswa dikatakan sedang jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal antara 65-80,

²⁹ *Ibid*, hal. 47

ketuntasan belajar siswa dikatakan rendah jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal antara 50-64.³⁰

Tabel 6. Contoh Tabel Analisis Hasil Tes Psikomotor.³¹

Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Jumlah Item Soal	Jumlah Soal Yang Betul	Prosentase Kelulusan	Kompetensi	Ket. Ketercapaian Ketuntasan
Mendeskripsikan tentang ketentuan perawatan jenazah dan mampu mempraktekannya	10	5	50%	Tidak tuntas	Kompetensi penguasaan materi perawatan jenazah belum tuntas

Dalam pelaksanaannya penilaian unjuk kerja (*performance*) dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu :

1) Penilaian unjuk kerja dalam bentuk observasi informal

Yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dengan cara merekam kegiatan keadaan kelas dari hari kehari secara berkesinambungan

2) Penilaian unjuk kerja dalam bentuk observasi formal

Yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dengan cara merekam kegiatan keadaan kelas pada setiap kegiatan pembelajaran. Penilaian jenis ini dilakukan dengan langkah-langkah: startegi perencanaan, penentuan keputusan, dan pelaporan kinerja siswa

³⁰ Khaeruddin & Mahfud Junaidi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...*, hal. 327.

³¹ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian...*, hal. 35.

3) Penilaian unjuk kerja dalam bentuk keterbandingan

Yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dengan yang menyangkut dengan kesesuaian dengan kurikulum, keadilan, keumuman, standar dan reliabel.

3. Pembelajaran Fiqh

Kehidupan dan peradaban manusia diawal milenium ketiga ini mengalami banyak perubahan. Dalam merespon fenomena tersebut, manusia berpacu untuk mengembangkan pendidikan di berbagai disiplin ilmu. Bersamaan dengan itu, muncul berbagai krisis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Akibatnya, peranan mata pelajaran Fiqh sebagai pemberi spiritual terhadap kehidupan keberagamaan masyarakat dipertanyakan.

Setelah ditelusuri, mata pelajaran Fiqh menghadapi berbagai kendala antara lain; waktu yang disediakan belum memadai untuk materi yang begitu padat, materi Fiqh lebih berfokus pada pengayaan pengetahuan dan minim dalam pembentukan sikap (afeksi) dan pembiasaan (psikomotor), kurangnya keikutsertaan guru dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Fiqh dalam kehidupan dan lemahnya guru dalam pendekatan dan metode.

Mata pelajaran Fiqh adalah salah satu dari bagian mata pelajaran pendidikan Agama Islam tentang cara manusia melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan mengatur kehidupan sesama manusia serta alam

sekitarnya. "Fiqh sendiri dalam arti tekstual pemahaman dan perilaku yang diambil dari agama".

Mata pelajaran Fiqh dalam Kurikulum Madrasah Aliyah adalah bagian dari mata Pelajaran Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar lebih mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya.

Ruang lingkup Fiqh di Madrasah Aliyah meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam dan lingkungan. Kajian dalam materi Fiqh meliputi masalah *ubudiyah, muamalah, jinayah, siyasah, dan ushul Fiqh*

Bahan ajar untuk kelas X semester II adalah Fiqh muamalah yang meliputi: konsep kepemilikan, konsep perekonomian, konsep pelepasan dan perubahan harta, wakalah dan sulhu, dliman dan kafalah, riba, bank, asuransi dan tabungan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga

pemerintahan.³² Metode yang dipakai dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif, artinya :

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³³

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Sifat dari penelitian ini adalah induktif, karena bertolak dari data yang bersifat individual/khusus, untuk merumuskan kesimpulan umum. Namun demikian, kesimpulan ini terbatas dalam konteksnya dengan masalah dan sumber datanya, karena penelitian ini tidak mempersoalkan sampel dan populasi sebagaimana penelitian kuantitatif³⁴

2. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud dengan subyek dalam penelitian ini adalah sumber dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, subyek penelitian dibagi menjadi dua kategori yaitu *subyek penelitian primer* dan *subyek penelitian sekunder*. Subyek penelitian primer adalah sumber informasi pokok yang menjadi referensi utama dalam penggalan informasi, yang dalam penelitian ini adalah bapak. Amrulloh selaku guru bidang studi Fiqh kelas

³² Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta, Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. 21

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 22 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 6.

³⁴ *Ibid.*, hal 176

X. Adapun subyek penelitian sekunder adalah sumber informasi pelengkap yang dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan karyawan.

3. Metode Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih dan mengutamakan emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya.

Maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode observasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang fenomena-fenomena baik berupa peristiwa maupun tindakan dalam situasi yang sesungguhnya

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung, artinya penyusun melakukan observasi secara langsung terhadap obyek yang diamati.

b. Metode Interview atau Wawancara

Yaitu proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan dapat mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bebas terpimpin, walaupun dilakukan secara bebas namun sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya

Wawancara dilakukan kepada para subyek penelitian guna memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) dalam mata pelajaran fiqh kelas X semester II tahun ajaran 2007/2008 di MAN Sabdodadi Bantul

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya seorang penyidik

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum sekolah baik secara fisik maupun non fisik serta dokumen-dokumen yang digunakan dalam penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) dalam mata pelajaran Fiqh kelas X semester II tahun ajaran 2007/2008 di MAN Sabdodadi Bantul

2. Metode Analisis Data

Metode atau teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.³⁵

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan tata cara atau teknik penerapan penilaian unjuk kerja di kelas terutama mata pelajaran Fiqh.

Untuk menganalisa keabsahan data, maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton). Hal ini dapat dilakukan dengan jalan:

1. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. membandingkan apa yang dikatakan orang di depan dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

³⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), hal.91.

4. membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
5. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁶

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi
2. Bagian pokok atau isi skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan, didalamnya mencakup beberapa sub bahasan, antara lain; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab pertama merupakan deskripsi tentang beberapa faktor yang menjadi dasar timbulnya masalah yang akan diteliti serta gambaran signifikansi masalah tersebut. Sedangkan tujuan dan kegunaan penelitian menjadi tolok ukur alur dan arah dari penelitian yang dilakukan.

Kajian pustaka memberikan penjelasan bahwa masalah yang diteliti secara intelektual-akdemis memiliki tingkat signifikansi yang

³⁶ *Ibid.*, hal 331

berarti dan belum pernah diteliti, baik dalam bentuk skripsi maupun dalam penelitian lainnya. Sedangkan landasan teori, merupakan gambaran global tentang cara pandang terhadap keutuhan pembahasan.

Metode penelitian merupakan penejelasan metodologis, teknik-teknik dan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengumpulan data, sedangkan sistematika pembahasan, digunakan untuk menjadi pedoman klasifikasi data serta sistematika yang akan ditetapkan bagi pemecahan pokok masalah yang akan diteliti.

Bab kedua, memuat hal-hal yang terkait dengan obyek penelitian sehingga di dalamnya mengutarakan tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana.

Bab ketiga menguraikan tentang data-data yang mempunyai kaitan dengan fokus penelitian yaitu bagaimana cara penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) dan bagaimana hasilnya dalam mata pelajaran Fiqh kelas X semester II tahun ajaran 2007/2008 di MAN Sabdodadi Bantul

Bab keempat merupakan akumulasi dari pembahasan-pembahasan sebelumnya sehingga menjadi simpulan akhir. Dalam bab ini juga memuat saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Sebelum guru melaksanakan serangkaian proses penilaian unjuk kerja (*performance*), guru terlebih dahulu mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses penilaian mulai dari tahap perencanaan, tahap pengambilan keputusan dan tahap pelaporan hasil penilaian. Selain itu guru juga menentukan berbagai kompetensi dasar serta bagaimana cara penilaiannya. mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran guna membantu menentukan kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai siswa.

Secara umum penilaian unjuk kerja (*performance*) yang dilakukan dalam pembelajaran Fiqh kelas I semester II sudah baik yakni semua kompetensi yang harus dikuasai siswa bisa diamati dengan jelas. Walaupun demikian, dalam penerapannya masih ada beberapa kekurangan yang harus ditangani oleh guru diantaranya kurangnya alokasi waktu dan kurangnya keseriusan siswa dalam penilaian.

Sedangkan dari segi hasil dari penilaian unjuk kerja (*performance*) yaitu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dapat dikatakan sudah bagus karena siswa telah menguasai kompetensi dengan skor 69%.

B. Saran

Adanya berbagai hambatan dalam penerapan penilaian unjuk kerja (*performance*) perlu segera diatasi,

1. Alokasi waktu yang hanya dua jam pelajaran memang tidak cukup untuk melakukan penilaian unjuk kerja (*performance*) secara teliti dan menyeluruh. Oleh karena itu, guru yang bersangkutan harus mengalokasikan waktu diluar jam pelajaran untuk menerapkan penilaian unjuk kerja (*performance*)
2. Kurangnya minat siswa dalam rumpun Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini mata pelajaran Fiqh. Untuk mengatasi hal tersebut, hendaknya guru harus bisa menempatkan diri sebagai motivator dan fasilitator dengan menggunakan metode pembelajaran *happy learning*. Dengan demikian proses pembelajaran di kelas tidak terkesan membosankan atau bahkan menakutkan.
3. Penilaian unjuk kerja (*performance*) hendaknya diterapkan pada setiap materi pokok yang membutuhkan siswa untuk mempraktikannya dan dalam menerapkan penilaian unjuk kerja (*performance*) guru hendaknya mempersiapkan langkah-langkahnya secara matang
4. Hendaknya kepala sekolah dan para dewan guru rumpun Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Fiqh memahami dan melaksanakan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan baik. Karena tujuan dan penilaian pada mata pelajaran harus mencakup tiga ranah, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan diterapkannya penerapan

penilaian unjuk kerja (*performance*) diharapkan mampu menilai tingkat penguasaan siswa dalam keterampilan ranah psikomotor

C. Kata Penutup

Tiada kata yang penulis ucapkan setelah menyelesaikan skripsi ini selain ucapan *Hamdan wa Syukron* kepada Allah 'Azza wa Jalla yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis. Segenap upaya, baik pikiran, biaya dan tenaga telah penulis curahkan demi selesainya skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik-Nya dan usaha adalah kewajiban kita. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebaik-baiknya kepada mereka.

Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak MAN Sabdodadi Bantul dan semua pihak yang mau membacanya. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam. Amin.

Yogyakarta, 15 Februari 2008

Penulis,

Jamal Khafid Saifudin
NIM. 04410782

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Abdurrahman Muhammad Usman, *Tuhfat Al-Akhwadzy bi Syarkhi Jami'i Tirmidzy; Juz VII*, Madinah: Al-Maktabah As-Salafiyah, Tt
- Al Qur'an dan Terjemahnya*, Madinah: Muja'mma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al-Mushhaf Al-Syarif, 1418 H
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005
- Emma Suryanti, "Pelaksanaan Aspek Psikomotor Pada Mata Pelajaran PAI di SMK N I Wonosari", *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2006
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2006
- Khaeruddin & Mahfud Junaidi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta, Pilar Media, 2007
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Mahiruddin, *Ensiklopedi Manajemen Berbasis Sekolah, Tugas Mata Kuliah MBS, Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana UNY*, Tt
- Masnur Muslich, *KTSP; Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta; PT Bumi Aksara, 2007
- Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Gaung Persada Press, 2007
- Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007

- Muhamad Subhan Habibi, "Sistem Penilaian Portofolio Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA N 7 Yogyakarta", *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Sarjono, dkk., *Panduan Pemulisan Skripsi*, Yogyakarta, Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004
- Siti Nur Hidayah, "Usaha Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Keagamaan Pada Siswa MAN Sabdodadi Bantul", *Skripsi*, Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, ALFABETA, 2005
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, ALFABETA, 2006
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006
- Sumarna Surapranata, & Muhamad Hatta, *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Sutrisno, *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan; Studi Kritis Terhadap Pemikiran Fazlur Rahman*, Yogyakarta, Kota Kembang, 2006
- _____, *Revolusi Pendidikan di Indonesia; Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta, Ar-Ruzz, 2005
- Suwarsih Madya, *Teori dan Praktik; Penelitian Tindakan (Action Research)*, Bandung, ALFABETA, 2006
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) beserta Penjelasannya, Bandung, Citra Umbara, 2003
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional; Rancangan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2006